

KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DI SDIT AL IZZAH 2 KOTA SERANG

Reksa Adya Pribadi¹, Mutiara Fadhilatul Jannah², Kalisa Dwi Putri³,
Taski Adelia Agustin⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Sutan Ageng Tirtayasa

Reksapribadi@untirta.ac.id¹, 2227210043@untirta.ac.id²,
2227210047@untirta.ac.id³, 2227210052@untirta.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to find out how the performance of teachers in increasing student learning participation through learning media at SDIT Al-Izzah 2 Serang City. In this study, researchers used a type of qualitative research using descriptive methods. And in collecting data, researchers used interview and observation techniques. The results of our research show that the teacher's performance is by making interesting learning media. Learning media plays an important role in increasing students' understanding of the material and increasing the participation and enthusiasm of students in participating in learning activities by determining what students need so as to get maximum learning results.

Keywords: teacher performance, learning media, Student Participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan guru tersebut yakni dengan membuat media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan meningkatkan partisipasi serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menentukan apa yang menjadi kebutuhan peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Kinerja guru, Media pembelajaran, Partisipasi belajar

A. Pendahuluan

Berbicara soal partisipasi belajar peserta didik, tentunya tidak lepas dari peran seorang guru. Seorang gurulah yang memimpin dan merangkai akan

bagaimana jalannya suatu kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran akan berlangsung secara maksimal apabila seorang guru memiliki kinerja yang baik, begitupun sebaliknya. Karena keberhasilan belajar

bergantung pada kesiapan guru dalam menyiapkan proses pembelajaran. Oleh karenanya ada pribahasa yang mengatakan bahwa guru bagaikan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Gurulah yang akan terjun langsung membimbing serta mengajarkan calon penerus bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan tempat untuk belajar, tempat untuk peserta didik berproses, tempat untuk memunculkan dan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik. Tentunya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam perkembangan peserta didik, dibutuhkan kualitas dalam proses pembelajaran yang lebih baik. Seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi, karena guru memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi secara umum yakni biasanya cara mengajar guru yang monoton dan kurangnya interaksi dengan peserta didik, alhasil fokus untuk belajar peserta didik pun hilang sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif yang berakibat pada kurang optimalnya hasil belajar pada peserta didik. Seperti yang kita ketahui, bahwa setiap peserta didik memiliki

karakteristik yang berbeda beda, perkembangan fisik maupun kognitif yang berbeda-beda. Sebagaimana pendapat menurut Dina, A et al (2022) bagaimana kinerja guru dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dapat menjadikan proses pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kondisi karakteristik peserta didiknya. Terlebih lagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar belum bisa untuk menerima materi pembelajaran dalam bentuk abstrak, melainkan penyampaian materi pembelajaran tersebut harus selalu dalam bentuk konkrit yang dapat peserta didik lihat secara langsung. Yang dimana salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut bisa dengan menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, media pembelajaran merupakan salah satu jawaban atau solusi dari permasalahan peserta didik dalam mengatasi kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung salah satunya dalam peserta didik memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat dikatakan efektif sekali dalam membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

menurut Arsyad dalam Magdalena, et al (2021) yang mana pembelajaran yang menggunakan media akan mendapatkan hasil yang efektif daripada tidak menggunakannya. Selain itu juga, media pembelajaran bukan hanya membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, media pembelajaran juga sangat membantu guru ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik ketika berada didalam kelas. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan maupun informasi yang dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran tersebut, (Azhar A dalam Nurrita T: 2018). Namun apa gunanya media pembelajaran jika tidak didukung oleh kinerja guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, kinerja guru disini sangat berpengaruh sekali dengan bagaimana guru mengaplikasikan media pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini juga dibahas oleh Dewi Rika (2020) yang mana kinerja guru yang baik akan nampak pada kemampuannya dalam merancang pembelajaran tersebut dari awal sampai penilaian atau hasil.

Namun disamping hal itu juga, guru dalam membuat media pembelajaran bukan hanya sekedar untuk menarik minat peserta didik saja, dalam pembuatan media pembelajaran pun guru harus bisa membuat dengan kondisi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Karena dalam pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik pastinya akan membuat hasil belajar dari peserta didik jauh lebih baik, karena hasil belajar peserta didik ditentukan oleh bagaimana peserta didik belajar ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Oleh sebab itu pastinya guru harus bisa untuk mengkategorikan setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didiknya, ada sebagian peserta didik yang bisa belajar dengan cara mendengarkan audio, ada juga peserta didik yang hanya bisa belajar jika dibantu dengan gambar. Namun, ada juga Sebagian peserta didik yang bisa belajar jika lewat audiovisual saja. Oleh sebab itulah peran guru disini sangat diperlukan sekali dalam membantu peserta didik untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Karena hal tersebutlah kinerja guru sangat diperlukan sekali dalam keberhasilan proses

pembelajaran peserta didik di Sekolah Dasar, terutama pada abad 21 ini. Yang dimana proses pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru. Tetapi peserta didik juga mengambil peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran didalam kelas, yang dimana pembelajaran akan mendapatkan hasil yang baik jika mendapatkan partisipasi yang aktif antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik. Yang artinya keberhasilan peserta didik akan mendapat hasil yang baik jika selama proses pembelajaran itu mendapatkan feedback atau umpan balik.

SDIT Al- Izzah 2 Kota Serang merupakan salah satu dari banyaknya sekolah yang selalu berupaya untuk menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajarannya. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang.

Penelitian mengenai kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media

pembelajaran juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yakni: Menurut Siregar et al (2022) dalam penelitiannya, permasalahan yang sering terjadi apabila kurangnya pengawasan dari guru dapat berdampak pada peserta didik yang lalai terhadap tugasnya sebagai peserta didik. Dalam hal tersebut ia mengungkapkan yang perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik yakni dengan memberikan bantuan belajar dalam segala hal terkait kebutuhan belajar peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Serta berdasarkan penelitiannya minat belajar peserta didik dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat ketika ia melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik yang mana banyak sekali peserta didik yang antusias terlebih lagi ketika peserta didik ikut terlibat dalam pembuatan media tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian Wahyuningtyas dan Bambang (2020) bahwa “berdasarkan hasil analisis penggunaan media dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa paling rendah 43% dan yang paling tinggi 91%”. Yang mana ia meneliti saat sedang pembelajaran IPA dan

menurutnya penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar serta pemahaman yang mendalam bagi peserta didik. Sejalan dengan kedua pendapat ahli tersebut, Harsiwi dan Liss (2020) dalam penelitiannya menggunakan media pembelajaran interaktif yakni Video SWF, hasil yang ia dapatkan yakni mendapatkan respon yang positif terhadap media Video SWF tersebut dan juga peserta didik mengalami peningkatan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran di SDIT Al- Izzah 2 Kota Serang, hasil dari penelitian yang telah diperoleh dapat dijadikan refleksi serta memotivasi seluruh tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan pasrtisipasi peserta didik salah satunya dengan media pembelajaran dan juga sebagai bahan pengembangan pengambilan keputusan yang akan diterapkan pada proses pembelajaran kedepannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rejekil, Fachri & Pariang: 2020). Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, Muhammad: 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang dengan subjek dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas III. Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, dimana observasi dilaksanakan di kelas 3 tempat guru tersebut mengajar. Teknik wawancara

merupakan teknik yang dalam proses pengumpulan datanya menggunakan sejumlah pertanyaan lisan kepada subjek yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah data maupun informasi. Sedangkan, teknik observasi ialah dengan melakukan pengamatan yang sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu maupun kelompok yang diteliti secara langsung (Rahmadi, 2011).

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik milik Milles dan Huberman yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Winda dan Febrina, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, pastinya tidak bisa lepas dari peran seorang guru. Namun, tugas guru bukan saja hanya sekedar untuk menyampaikan materi saja. Ketika didalam kelas, guru mempunyai peranan yang lebih bahkan sangat besar dalam keberhasilan belajar peserta didik, terutama dalam bagaimana ia bisa untuk mengelola kelas dengan baik ketika proses

pembelajaran dan juga pada proses penyampaian materi kepada peserta didik hingga peserta didik mengerti dan paham betul pada materi pembelajaran. Namun untuk mendukung keberhasilan tersebut pun pastinya tidak akan luput dalam penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran ketika didalam kelas yang mempunyai peran besar ketika proses pemahaman peserta didik akan sebuah materi pembelajaran, namun dalam menggunakan media pembelajaran pun pastinya tidak bisa luput dari kinerja guru dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik ketika proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas, partisipasi peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik itu sendiri, karena pada dasarnya keberhasilan belajar peserta didik bukan hanya ditentukan oleh bagaimana guru memberikan atau menyampaikan materi kepada peserta didik ketika proses pembelajaran. Karena sudah seharusnya pembelajaran di kelas dilakukan

secara dua arah atau dibutuhkanya *feedback* antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan juga peserta didik dengan guru. Karena dengan melibatkannya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan membuat tujuan dari proses pembelajaran itu tercapai dengan sempurna atau dengan hasil yang diharapkan, hal ini juga dapat didukung oleh pendapat Hasibuan dalam Sadiyah & Tetep (2020) yang menurutnya partisipasi peserta didik dapat kita lihat sendiri ketika proses pembelajaran itu sedang berlangsung yakni diantaranya bisa dilihat melalui perilaku peserta didik ketika mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan dan lain-lain ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas. Sejalan dengan pendapat Hasibuan tersebut, dapat dilihat bahwa peserta didik pada kelas 3 ketika proses pembelajaran dapat dikatakan kurang antusias, hal itu dapat dibuktikan melalui observasi yang peneliti lakukan. Terlihat pada saat itu guru tersebut hanya mengulas pembelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari oleh peserta didik dan media yang dipakai pun merupakan media pembelajaran dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik,

selanjutnya peneliti pun melihat bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika saat menjelaskan materi pembelajaran, ada sebagian peserta didik juga yang sibuk dengan kegiatan mereka di luar proses pembelajaran. Lalu, ada beberapa peserta didik juga yang keluar masuk ruangan kelas. Lalu, upaya guru dalam mengatasi hal tersebut yakni dengan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kemudian peserta didik dapat fokus kembali dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebut pun dapat dilihat bahwa partisipasi peserta didik ketika proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak diimbangi dengan kinerja seorang guru. Kinerja seorang guru dapat terlihat dari kemampuan dan keterampilannya dalam mengelola keadaan di dalam kelas serta bagaimana guru dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas untuk peserta didik agar mereka dapat menghasilkan nilai akhir yang memuaskan. Hal itu pun dapat didukung melalui pendapat yang dikemukakan menurut Rohmah, Julia & Aah (2023) ia mengungkapkan bahwa dengan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran,

dapat membuat kemampuan peserta didik meningkat dalam belajarnya, sehingga guru harus mampu membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Lalu adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau bisa juga dengan membuat bersama media pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran dengan peserta didik seperti yang dilakukan oleh wali kelas 3 di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang. Beliau menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai upaya dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh mereka yaitu salah satunya dalam memahami materi pembelajaran dan menurunnya partisipasi belajar, karena dengan menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh besar sekali untuk keberhasilan dari hasil belajar peserta didik dan juga selain itu partisipasi belajar peserta didik pun pastinya akan meningkat dari sebelum guru

menggunakan media pembelajaran ketika berada didalam kelas. Hal itupun dapat dibuktikan melalui pendapat Mariana (2021) yang berpendapat bahwa guru merupakan unsur pokok dalam suatu proses pembelajaran, tinggi rendahnya hasil belajar siswa akan sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mustika Z. (2015) juga mengatakan bahwa suatu proses pembelajaran akan semakin berkualitas apabila peserta didik aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dapat ditandai dengan rasa keingintahuan mereka yang tinggi akan suatu materi pembelajaran. Lalu untuk mendapatkan hal tersebut pun tentunya tak luput dari kinerja seorang guru, tentu dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan kinerja guru untuk membuat peserta didik aktif dan juga untuk guru memahami karakteristik pada setiap peserta didiknya. Karena tentunya karakteristik pada setiap peserta didik di dalam kelas pasti berbeda-beda, lalu salah satu tujuan guru memperhatikan dan memahami setiap karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik adalah untuk membantu guru

sendiri dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Karena dengan menentukan media pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, hal tersebut akan memiliki dampak yang sangat besar bagi guru dan peserta didik itu sendiri. Terutama dalam peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Lalu untuk meningkatkan partisipasi peserta didik di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang salah satunya pada kelas 3, upaya yang dilakukan oleh Ibu WM selaku wali kelas 3 tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik yaitu dengan membuat media pembelajaran yang menarik dan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Saat melakukan wawancara, Ibu WM lebih sering menggunakan metode demonstrasi. Yang dimana pasti membutuhkan media visual, media visual yang pernah ia buat yakni seperti membuat kincir air, simetri lipat, jam dan lain-lainnya. Biasanya beliau pertama-tama membuat satu media pembelajaran untuknya sendiri untuk dibawa ke dalam kelas lalu pada saat di dalam kelas peserta didik dibagi

menjadi beberapa kelompok untuk membuat bersama-sama media tersebut. Lalu beliau juga mengatakan bahwa dibandingkan membuat media pembelajaran menggunakan power point, beliau lebih senang menggunakan media pembelajaran yang dibuat langsung oleh dia sendiri dengan beralasan karena sangat mudah untuk dipraktekkan kepada peserta didik dan menurutnya peserta didik lebih antusias ketika beliau menggunakan media pembelajaran yang beliau dan peserta didik buat saat kegiatan pembelajaran daripada menggunakan media pembelajaran melalui power point. Lalu sejalan dengan pendapat Audie, Ibu WM juga mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting karena beliau mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yakni agar peserta didiknya dapat paham materi yang diajarkan, bukan hanya sekedar belajar di kelas melainkan memahami konsep pembelajarannya. Beliau juga mengatakan bahwa membuat media pembelajaran setiap akan melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah hal yang mudah, karena membuat media pembelajaran yang menarik itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karenanya, beliau selalu membuat media pembelajaran yang

menarik tersebut sudah dari jauh-jauh hari dan dikarenakan pembelajaran tematik materinya selalu sama sehingga media yang sudah digunakan tersebut bisa digunakan kembali. Serta dikarenakan kelas 3 tersebut terdapat 2 kelas yang mana biasanya media yang dibuat tersebut bisa dipakai secara bergilir. Dengan adanya guru dari kelas lain yang sama tersebut, biasanya para guru di SD Al izzah memanfaatkan hal tersebut untuk saling bertukar pikiran atau dinamakan paralel. Dalam kegiatan tersebut biasanya guru membahas mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami, rencana kedepannya, dan lain-lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai kinerja guru dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran, khususnya di SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang, peneliti menarik kesimpulan bahwa guru sangat berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu upayanya dengan membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Karena

media pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk digunakan di dalam kelas berpengaruh bagi peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran membuat peserta didik menjadi tidak jenuh pada saat kegiatan pembelajaran dan peserta didik jadi lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Terlebih lagi kendala yang biasa terjadi pada anak SD terutama pada SDIT Al-Izzah 2 Kota Serang ini yakni adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat mengajar sehingga dengan digunakannya media pembelajaran dapat membuat peserta didik terfokuskan kembali kepada media dan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini juga dikarenakan perkembangan kognitif anak yang berbeda-beda sehingga sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan ataupun keterampilan untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik yang ada di kelas seperti yang dilakukan oleh wali kelas 3 tersebut yang lebih sering menggunakan metode demonstrasi sehingga media yang sering ia pakai adalah media visual. Memahami karakteristik ini merupakan suatu hal yang penting agar guru bisa menentukan apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya sehingga

dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Rahmadi. (2011) Pengantar metodologi penelitian.

Banjarmasin: Antasari press.

Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).

Jurnal:

Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. 2(1), 588.

Dewi, R. (2020). *Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pada MIN MESJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH*, 2(1), 12.

Dina, Arfah, et al. "Teori Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.1 (2022): 149-158.

Fadilah, Aisyah, et al. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 04.

Harsiwi, U. B & Liss, D. D. A. (2020).

Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 1111.

Magdalena, dkk. (2021). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*, 3(2), 315.

Mariana. (2021). Kinerja guru dalam proses pembelajaran di MA Rahmatullah Kabupaten Musi Rawas. 7(2), 132.

Mustika, Z. (2015). Urgenitas media dalam mendukung progres pembelajaran yang kondusif. *Jurnal ilmiah CIRCUIT*, 1(1), 60.

Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 3(1). 174

Rejekil, M., Fachri, A., Pariang, S. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 338.

Rohmah, O.T, J. Julia, & Aah, A.S. (2023). Partisipasi peserta didik SD dalam proses

- pembelajaran berbasis sekolah dasar. *Jurnal teknologi pada blended pedagogi dan pembelajaran, learning. 7(1), 209. 4(2), 213.*
- Sadiah, H. H., & Tetep. (2020). Efektivitas pembelajaran PPKN berbasis daring terhadap partisipasi belajar peserta didik di SMAN 11 Garut. 85.
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*. 1(1), 41-54.
- Siregar, Y. S., Muhammad, D., Riski, B., Wulan, A. (2022). Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik pada masa pandemi covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padangsidempuan.
- Wahyuningtyas, R. & Bambang, S.S. 2020. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol. 2.*
- Winda R., & Febrina D. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di